

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan tentang kualitas estetis kaca patri pada gereja Katolik Santo Fransiskus Asisi Berastagi, maka beberapa hal yang dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah:

1. Secara keseluruhan visual hiasan kaca patri pada gereja ini memiliki kekayaan warna yang menjadi daya tarik utama ketika cahaya masuk kedalam ruangan melalui kaca-kaca ini. Warna-warna yang juga cenderung dominan kekuningan memberikan kesan tenang pada ruangan gereja.
2. Dalam kaca-kaca patri tersebut, terdapat tingkat keberhasilan yang cukup baik dari elemen-elemen visualnya dalam menerjemahkan isi cerita atau tema dalam setiap karya kaca patri tersebut. Dapat dilihat dari pembentukan objek-objek yang mampu mewakili tiap tokoh dalam cerita Alkitab yang terdapat dalam hiasan-hiasan kaca patri tersebut. Namun walaupun demikian, masih terdapat beberapa kekurangan dalam penyusunan objek-objeknya dan pembentukan tiap objek, serta pemilihan warna yang terkadang kurang tepat. Namun dalam hal menyampaikan pesan dari tiap-tiap isi kaca patri tersebut sudah terwujud dengan baik

3. Berdasarkan prinsip seni, kualitas estetis pada hiasan-hiasan kaca patri ini masih memiliki kekurangan dapat dilihat dari table rekapitulasi penilaian yang terdapat banyaknya karya dengan perolehan poin dibawah 3 (<3) yang berarti prinsip seni tidak terwujud sepenuhnya didalam karya-karya tersebut, namun ada juga beberapa kaca yang sudah memiliki kualitas yang baik (>3) menurut tinjauan prinsip seni. Beberapa kekurangan yang terlihat kontras ialah pembentukan proporsi objek didalamnya serta pemilihan warna yang kurang tepat dalam beberapa hiasan kaca patri ini. Hal ini mungkin dikarenakan kurangnya referensi hingga kemampuan dalam pembentukannya yang masih kurang memadai, mengingat seni kaca patri adalah seni yang terbilang masih sangat jarang diterapkan di daerah tersebut. Dalam penerapannya, jenis karya kaca patri ini cenderung mengarah kepada aliran kubisme, terlihat upaya penggambaran objek-objek yang di bentuk dari bidang-bidang yang cukup lebar. Namun dalam beberapa karya juga mengandung unsur karya yang mengarah pada jenis simbolik

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka hal yang dapat diambil ialah seni kaca patri yang langka menjadi salah satu factor yang sangat berpengaruh dalam perkembangan seni kaca patri hingga saat ini. Dampak yang dihasilkan antara lain ialah sedikitnya literature dan referensi yang bias didapatkan. Dengan demikian peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kalangan akademisi agar lebih giat lagi dalam mencari sumber ataupun literature tentang seni kaca patri sebagai referensi maupun sebagai ilmu dalam berkarya.
2. Bagi instansi pendidikan agar lebih memperkenalkan karya seni kaca patri dalam pembelajaran seni rupa, sehingga seni kaca patri bias lebih dikenal dalam dunia pendidikan seni rupa.
3. Bagi pemerintahan agar lebih mendukung perkembangan seni kaca patri dalam negeri. Agar perkembangan seni kaca patri semakin merambat ke permukaan dan semakin dikenal oleh segala kalangan.
4. Bagi kalangan masyarakat agar tidak menutup diri atas perkembangan seni disekitar, terutama untuk seni kaca patri. Karena seni kaca patri merupakan seni yang juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat, misalnya dalam interior rumah maupun gedung-gedung.
5. Bagi umat agama katolik agar tetap menerapkan seni kaca patri sebagai hiasan interior gereja, karena dengan demikian seni kaca patri akan tetap semakin dikenal.